

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN MODEL *EMPOWERMENT* TERHADAP *BURNOUT SYNDROME* DAN *QUALITY OF NURSING WORK LIFE* DI RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG

Oleh : Rizeki Dwi Fibriansari

**Introduksi:** Pemberdayaan atau *empowerment* menjadi sesuatu hal yang penting karena di dalam menghadapi era persaingan dan pelayanan karena dibutuhkan karyawan yang cepat, tanggap dan mandiri sehingga mampu berkompetitif serta memperkuat kapabilitas dan komitmen. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *empowerment* terhadap *burnout syndrome* dan *quality of nursing work life* (QNWL). **Metode:** Penelitian ini menggunakan *eksplanatory survey*. Variabel yang digunakan meliputi *structural empowerment*, *psychological empowerment*, *burnout syndrome* dan QNWL. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana PNS di RSUD Dr. Haryoto Lumajang dengan menggunakan *multi stage sampling* didapatkan 134 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner CWEQ, JAS, ORS, MBI dan QNWL kemudian dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). FGD dilakukan dengan perawat pelaksana, kepala ruangan dan struktural menejemen rumah sakit untuk mengangkat isu strategis dan menyusun rekomendasi. **Hasil dan Analisis:** *Structural empowerment* berpengaruh terhadap *psychological empowerment* (koefisien jalur=0,440; t= 6,222) dan QNWL (koefisien jalur=0,345; t= 4,789). *Psychological empowerment* berpengaruh terhadap *burnout syndrome* (koefisien jalur=-0,371; t=4,303 dan selanjutnya *burnout syndrome* berpengaruh terhadap QNWL (koefisien jalur=-0,320; t=5,102). *Structural empowerment* mampu meningkatkan 39,7% QNWL **Kesimpulan:** Pengembangan model *structural empowerment* pada indikator *resources*, *support*, dan *information* berpengaruh langsung terhadap *psychological empowerment*. *Psychological empowerment* pada *meaning* mampu menurunkan *burnout syndrome*. *Burnout syndrome* pada indikator prestasi pribadi dapat mempengaruhi QNWL. *Structural empowerment* mempengaruhi secara langsung QNWL terutama pada *work context*. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menganalisis pengaruh *empowerment*, gaya kepemimpinan dan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, kelelahan, kualitas kehidupan kerja perawat